

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu (Subana, 2009:20). Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi (Margono, 2007:1).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan sebuah fakta atau empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni (Mukhtar, 2013:29). Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. (Nana, 2007). Metode ini bertujuan untuk memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan proses dari awal hingga akhir pembelajaran seni budaya menggunakan pendekatan saintifik, dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung di SD Pelita Bangsa.

Melalui pendekatan kualitatif diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. (Moleong dalam Basrowi dan Surwand, 2008). Penggunaan angka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran seni budaya menggunakan pendekatan saintifik yang memiliki beberapa tahapan yang kemudian angka yang diperoleh kembali dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono:2014). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan selama penelitian, pada penelitian ini menggunakan teknik sampel *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi dipilih menjadi anggota sampel. Teknik dalam *Probability Sampling* meliputi beberapa jenis, dan *Simple Random Sampling* dipilih dalam penelitian karena populasi dalam penelitian dianggap Homogen. *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan cara seperti arisan, yaitu menulis seluruh nama siswa kedalam kertas yang telah digunting kecil-kecil seperti kupon kemudian menggulungnya dan mengocok hingga ada kertas yang keluar, pengocokan ini dilakukan sebanyak 10 kali. Nama yang keluar dijadikan sebagai sampel yang kongkrit hingga akhir penelitian.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian (Ibnu Hadjar). Rancangan penelitian bertujuan untuk memberi pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang akan diambil (Margono, 2010). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk

mendeskripsikan proses pembelajaran seni budaya menggunakan pendekatan saintifik dan mendeskripsikan minat siswa selama proses pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan yaitu,

1. Mengadakan wawancara dengan guru kelas 1 SD yaitu ibu Mei indriyati.
2. Mengadakan pertemuan dengan koordinator level 1-3 SD Pelita Bangsa yaitu Ibu Shinta Widya.
3. Melakukan observasi pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada pembelajaran seni budaya didalam kelas, yang diamati dalam proses pembelajaran yaitu aktivitas guru dan siswa.
4. Membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui minat siswa.
5. Dokumentasi dilakukan selama proses observasi berlangsung baik berupa foto ataupun video.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu angket, observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

3.2.1 Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah suatu daftar yang bersikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid dan Abu, 2012:76). Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden) (Nana, 2007).

Metode ini dipilih karena dalam penelitian diperlukan adanya data yang didapat langsung dari jawaban objek yang akan diteliti dan untuk menjadikan perbandingan sesama objek yang akan

diteliti dan memperoleh informasi mengenai sesuatu masalah secara serempak. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap seni budaya khususnya daerah Lampung, dan mengetahui bagaimana kegemaran atau kesukaan siswa sesuai dengan bidang seni yang disebutkan. Kuesioner ini dibagikan pada saat awal penelitian sebagai awal mula perkenalan dengan siswa untuk menindaklanjuti penelitian selanjutnya, dan untuk penelitian selanjutnya akan dibuat kuesioner sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

3.2.2 Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Kholid Narbuko 2012:70). Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif, dalam penelitian ini digunakan observasi nonpartisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Metode ini dipilih karena dalam penelitian yang sangat diperlukan data yang valid, dengan diadakannya observasi langsung maka sebagai peneliti akan dapat mengumpulkan data yang nyata sesuai dengan kenyataan.

Observasi awal yang dilakukan yaitu mengadakan kunjungan ke SD PELITA BANGSA untuk mengadakan wawancara dengan salah satu guru kelas I SD pada tanggal 26 september 2014 untuk selanjutnya mengadakan observasi untuk penelitian. Observasi selanjutnya yaitu mengamati proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

3.2.3 Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya-jawab dalam penelitian yang langsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (kholid narbuko 2012:83). Wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif tidak disusun dan digunakan pedoman wawancara yang sangat rinci. Metode ini dipilih karena dalam pengambilan data diperlukan adanya komunikasi langsung dengan narasumber, agar semua pertanyaan yang telah disiapkan mampu terjawab, tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada respon. Wawancara dilakukan dengan narasumber guru kelas 1 ibu Mei Indriyati, S.Pd. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara :

- a) Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin, jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai
- b) Wawancara perorang, yaitu proses tanya jawab tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan seorang yang diwawancarai, cara ini akan mendapatkan data yang lebih intensif
- c) Wawancara kelompok, yaitu proses interviu itu berlangsung sekaligus duaorang pewawancara atau lebih dari dua orang narasumber

Penelitian ini menggunakan 2 jenis wawancara untuk mendapat data yang valid sesuai dengan kebutuhan penelitian, wawancara ini dilakukan dengan beberapa sumber sesuai dengan jenis wawancara, untuk wawancara bebas terpimpin dilakukan oleh salah satu guru kelas I yaitu ibu Mei Indriyati, S.Pd.

3.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data tertulis, gambar atau video yang ada situasi social yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datangnya dalam mengkemas laporan penelitian (Mukhtar, 2013:109). Metode ini dipilih agar peneliti bisa mengumpulkan bukti real yang memperkuat pembuktian hasil penelitian. Dokumentasi berupa foto dan video selama proses wawancara, observasi dan penelitian proses prmbelajaran.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah proses pembelajaran dan siswa SD Pelita Bangsa pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Dengan jumlah siswa 25 siswa, laki-laki 10 orang, Perempuan 15 orang. Diambil sampel secara acak 10 orang siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.4 Instrument Penelitian

Instrument penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan pada observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan non tes dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi.

3.5 Instrument Penilaian

Instrument penilaian guru didapat dari Ibu Shinta Widya, S.Pd., M.Pd, karena sebelumnya beliau pernah melakukan penelitian terkait dengan Kurikulum 2013, sehingga beliau menyarankan

untuk menggunakan penilaian tersebut, dan aspek yang dinilai juga sama dengan yang akan diteliti pada penelitian ini. Untuk penilaian siswa dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan dengan aspek pada pendekatan saintifik yang kemudian dibuat indikator dan skor serta rumus untuk penilaian siswa. Untuk tabel penilaian guru terlampir (lampiran 4).

Penilaian guru dilakukan pada setiap kali pertemuan, yang disesuaikan dengan aspek penilaian guru, format penilaian guru terlampir (Lampiran 4)

Penilaian siswa dilakukan setiap pertemuan yang dinilai menggunakan indikator yang sudah disesuaikan dengan langkah-langkah pendekatan saintifik. Tabel observasi proses penilaian siswa terlampir (lampiran 3).

3.6 Analisis Data

Data-data yang dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini berupa uraian objektif mengenai segala sesuatu yang terdapat pada pembelajaran seni menggunakan pendekatan saintifik di SD Pelita Bangsa. Pendeskripsian ini menyangkut apa yang didapat melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Langkah-langkah analisis data:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok dan memfokuskan terhadap hal-hal yang penting. Pada penelitian ini hal penting yang dirangkum ialah menganalisis hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bagan. Data yang direduksi ialah data hasil pengolahan nilai terhadap aktivitas siswa dan peranan guru.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap terakhir pada analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan tersebut merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi yang masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan yang diambil berupa proses dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran seni budaya menggunakan pendekatan saintifik dan peranan guru.

Dan dalam penelitian ini, langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

- 1 Menganalisis hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi
- 2 Membuat instrument penilaian untuk menilai peranan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa
- 3 Mengamati peranan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa serta kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuannya.
- 4 Menilai peranan guru menggunakan sistem *check list* pada instrument penilaian yang telah dibuat dan dihitung dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Skor maksimum: Pendahuluan (6), Inti (34), Penutup (4).

- 5 Menilai aktifitas siswa sesuai dengan tahap pendekatan saintifik yang dilakukan setiap pertemuan dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Skor maksimum yaitu 5

6. Analisis angket

Chek list () mengandung nilai 10 %, *Cross* (X) mengandung nilai 0%

Penilaian angket dilakukan menggunakan skala Likert

- 1: Tidak Berminat (19%-0%)
- 2: Kurang (39%-20%)
- 3: Netral (59%-40%)
- 4: Berminat (79%-60%)
- 5: Sangat Berminat (100%-80%)

7. Menentukan nilai hasil dari masing-masing instrument penilaian, kemudian diukur menggunakan tolok ukur sebagai berikut:

Tabel 3.5 Penentuan Kategori Penilaian Interval 1-5

Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

(Arikunto, 2008:246)